

11

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">SEPT</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 5 TAHUN 2004																																												

Sudan tawarkan investasi migas

JAKARTA (Bisnis): Pemerintah Sudan menawarkan kepada perusahaan migas Indonesia, untuk menanamkan modal di negara Afrika tersebut dengan memberikan sistem bagi hasil 50%:50% untuk kontraktor dan pemilik ladang migas.

Wakil Ketua DPR A.M. Fatwa mengatakan tawaran itu disampaikan Pemerintah Sudan terkait dengan masih banyaknya ladang minyak di negara tersebut yang belum digarap, dengan demikian pemerintah negara itu memberikan insentif yang benar-benar meringankan.

"Pemerintah Sudan menginginkan perusahaan Indonesia seperti Pertamina dan perusahaan swasta milik Arifin Panigoro yaitu Medco Energy untuk investasi di sana," ujarnya setelah diterima Presiden Megawati Soekarnoputri di Istana Negara kemarin.

Menurut dia, Pemerintah Sudan menginformasikan selama ini sumber daya manusia di negara tersebut masih sedikit dan tidak sebanding dengan besarnya sumber daya alam yang dimilikinya.

Oleh karena itu, kata Fatwa, dalam waktu dekat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro akan menjadi fasilitator dalam pertemuan antara perusahaan migas Indonesia dengan Pemerintah Sudan untuk menjajaki kemungkinan kerja sama di bidang sumber daya alam tersebut.

Soal Petral

Dalam kesempatan itu, Fatwa menginformasikan bahwa dalam pertemuan dengan Presiden Megawati Soekarnoputri juga disampaikan bahwa sampai saat ini Pertamina Energy Trading Limited (Petral)—anak perusahaan PT Perta-

mina—belum dapat mengambil modal yang ditanamkannya sebesar US\$5 juta selama tujuh tahun di Kamboja.

"Tujuh tahun lalu Petral berupaya menanamkan modal dalam pembangunan SPBU di Kamboja. Namun karena ada beberapa masalah, maka investasi itu tidak dapat dilanjutkan," ujarnya.

Sementara itu, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan kini memeriksa kasus hilangnya dana US\$8,2 juta di Petral.

Roes Aryawijaya, Komisaris Pertamina, mengatakan pemeriksaan itu dilakukan untuk membersihkan kasus yang terjadi di anak perusahaan itu.

"BPKP sedang memeriksa Petral supaya semua kasus dibersihkan," ujarnya kepada *Bisnis* kemarin.

Namun dia mengatakan tidak mengetahui sejauh mana perkembangan dari pemerik-

saan Petral itu.

Ketika *Bisnis* menanyakan soal pemeriksaan itu, Dirut Petral Hanung Y. Budyta tidak menjawab telepon selulernya.

Bahkan Direktur Keuangan Petral Budhi Himawan juga tidak menjawab telepon selulernya ketika dihubungi *Bisnis* kemarin.

Dana US\$8,2 juta milik Petral itu hilang ketika disimpan di Credit Suisse Singapore dan Pertamina telah mengajukan bukti ke pengadilan Singapura yang menunjukkan kelalaian Credit Suisse.

Peristiwa kebocoran dana itu peristiwa itu sekitar setahun yang lalu. Petral mengimpor BBM dari Singapura dan ditukar dengan minyak mentah.

Petral harus menyediakan dana jaminan L/C di salah satu bank di Singapura. Kerjasama jual beli BBM dilakukan selama enam bulan. (dle/wiw)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEPT** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 **23** 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2004

Tabung Elpiji Ilegal Beredar di Pasar

JAKARTA, KOMPAS — Produsen tabung elpiji yang tergabung dalam Asosiasi Industri Tabung Baja memperkirakan setengah dari pasokan tabung gas setiap tahun merupakan produk impor ilegal asal China. Produsen lokal hanya mendapat pesanan dari Pertamina 700.000 tabung per tahun, padahal kebutuhan pasar 1,5 juta-2 juta tabung per tahun.

Demikian dikemukakan Ketua Asosiasi Industri Tabung Baja (Asitab) Tjiptadi dalam jumpa pers di Jakarta, Rabu (22/9). Tabung elpiji ilegal tidak melalui uji kelayakan dan keamanan sehingga membahayakan konsumen.

Menurut Tjiptadi, kapasitas produksi dari tujuh perusahaan yang tergabung

dalam Asitab, lebih dari 2,4 juta tabung gas per tahun. Namun, mereka hanya memproduksi 700.000 sesuai pesanan Pertamina.

Namun, menurut Tjiptadi, praktik impor tabung ilegal tidak terkait dengan jumlah pesanan Pertamina yang terbatas 700.000 tabung. Namun, tabung gas ilegal masuk ke pasar karena harganya hingga ke tangan dealer lebih murah dibandingkan dengan tabung gas produk lokal.

"Produk tabung ilegal dan isi yang berasal dari China bisa dijual sekitar Rp 197.000 per tabung, sedangkan tabung produksi dalam negeri Rp 198.000 per tabung. Tetapi bagi konsumen, harga tetap sama, tetapi tingkat keamanan

berbeda," ujar Tjiptadi.

Sulit membedakan

Tjiptadi mengatakan, sangat sulit bagi konsumen untuk membedakan antara produk ilegal dan legal. Semua produk China yang beredar secara ilegal sudah dibuat serupa dengan tabung yang dipesan oleh Pertamina dari pengusaha tabung gas lokal.

Untuk membedakan antara produk legal dan ilegal membutuhkan keahlian tersendiri sehingga tak mungkin dilakukan oleh konsumen. Perbedaan hanya bisa dilakukan oleh orang tertentu yang bekerja pada pabrik tabung gas.

Oleh karena itu, Tjiptadi mengatakan sudah meminta izin kepada pihak Pertamina untuk menempatkan petugas pengawas dari Asitab pada setiap perusahaan pengisian elpiji. Setiap tabung yang akan diisi harus dilihat oleh petugas tersebut karena mereka bisa membedakan tabung ilegal.

"Seharusnya keinginan untuk menempatkan seorang pengawas di stasiun pengisian elpiji disetujui kalau mau melindungi konsumen. Jika ada pengusaha pengisian elpiji keberatan, hal itu perlu dipertanyakan," ujar Tjiptadi.

Selain masalah keamanan bagi konsumen, elpiji ilegal juga menyebabkan negara dirugikan karena impor tabung gas dilakukan secara ilegal. Seharusnya kalau diimpor dengan resmi, pemerintah bisa mendapatkan pajak. (BOY)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th> <th>FEB</th> <th>MAR</th> <th>APR</th> <th>MEI</th> <th>JUN</th> <th>JUL</th> <th>AGST</th> <th>SEPT</th> <th>OKT</th> <th>NOV</th> <th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </tbody> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 6																																												
TAHUN 2004																																												

Pemalsuan Tabung Elpiji Marak

JAKARTA — Ketua Asosiasi Industri Tabung Baja Tjiptadi menegaskan, pemalsuan tabung gas elpiji yang diimpor dari Cina ditengarai kian marak.

Menurut Ketua Asosiasi Industri Tabung Baja Tjiptadi, tabung elpiji palsu itu telah ditemukan di sejumlah kota seperti Malang Surabaya, Bandung, Jakarta, Semarang, dan Bogor. Menurut dia, kondisi itu sangat merugikan pengusaha tabung baja dalam negeri. "Lama-kelamaan kami bisa mati karena tak mampu bersaing," katanya kepada wartawan di Jakarta kemarin.

Dia menjelaskan, tabung palsu buatan Negeri Tirai Bambu itu menjiplak penuh buatan dalam negeri sehingga nyaris tak bisa dibedakan dengan barang yang asli. Pemalsuan itu meliputi tulisan nama PT Pertamina (persero), logo Pertamina lengkap dengan gambar kuda laut, nomor seri tabung, inisial produk, dan nama pabriknya.

Tjiptadi mengungkapkan, Pertamina kewalahan membendung arus barang impor itu. Akibatnya, perusahaan minyak pelat merah itu hanya memesan sekitar 700 ribu tabung setiap tahun pada produsen dalam negeri, untuk memenuhi kebutuhan sebesar 1,5-2 juta tabung per tahun. Padahal, kemampuan produksi dalam negeri mencapai 2,4 juta ton. ● dara/m nafi

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.
 PAB

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2004

AGEN PERTAMINA BERKOMITMEN MEMENANGKAN
PERSAINGAN BISNIS PELUMAS

Jakarta, 16 September (PAB)

Kebijakan bisnis PT Pertamina (Persero) semakin terbuka dan memberikan iklim bisnis menguntungkan bagi para mitra bisnis. Ini terbukti pada semester pertama tahun 2004 berhasil menjual pelumas 120% dari target Unit Pelumas Pertamina.

Kebijakan tersebut dimanfaatkan para agen pelumas Pertamina yang beroperasi di lima propinsi Sumatera Bagian Selatan, dengan membuat komitmen kuat untuk memenangkan persaingan bisnis pelumas sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Informasi diperoleh PAB dari Hubungan Pemerintah dan Masyarakat (Hupmas) Pertamina di Jakarta, Rabu (15/9), menyebutkan komitmen tersebut disepakati dalam rapat di Bandar Lampung baru-baru ini. Hadir General Manager Pemasaran II Wisnuntoro dan General Manager Pelumas Djeselani Sutomo

Dalam rapat itu juga disepakati untuk meningkatkan keberhasilan di masa datang, mengingat saat ini semakin banyak merek pelumas di pasar dan luasnya wilayah Unit Pemasaran (UPms) II diperlukan satu kesatuan antara prinsipal dengan para agen yang merupakan ujung tombak di pasar.

Untuk itu dibentuk Konsorsium Agen Pelumas UPms II yang dibagi dalam tiga wilayah di mana wilayah I meliputi Sumatera Selatan dan Bangka, wilayah II Lampung, dan wilayah III meliputi Jambi dan Bengkulu. Dengan adanya konsorsium maka dapat dihindari terjadinya *border crossing* dan perang diskon antar agen, sehingga penetrasi pelumas dan kestabilan harga tercipta dengan baik di pasar. (PAB/FinR-07)***

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="checkbox"/> PAB
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST <u>SEPT</u> OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 (15) 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6 PENGUMPULAN PELUMAS BEKAS PERLU DIORGANISASI TAHUN 2004 SECARA BAIK	

Jakarta, 15 September (PAB)

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Puslitbangtek Migas) Lemigas menyarankan adanya peraturan yang dapat menunjang pengolahan pelumas bekas sebagai bahan bakar, dan untuk mendorong pengembangan industri pengolahan pelumas bekas baik untuk keperluan pelumas daur ulang maupun bahan bakar maka pengumpulan pelumas bekas perlu diorganisasi secara baik.

Keterangan diperoleh PAB dari Puslitbangtek Migas Lemigas di Jakarta, Selasa (14/9), menyebutkan pengaturan pemerintah mengenal pengolahan pelumas bekas berawal pada Instruksi Presiden No 1 tanggal 13 Januari 1979 perihal ijin pengolahan pelumas bekas.

Namun, dari hasil pemantauan tentang produk daur ulang tersebut, ditemukan hasil pengolahan pelumas bekas yang dilakukan swasta dengan menggunakan proses *clay/sulphate acid treating* ternyata hasilnya tidak dapat memenuhi spesifikasi mutu yang telah ditetapkan.

Demi melindungi kepentingan umum khususnya konsumen pelumas, maka dengan dikeluarkan Keputusan Presiden No 66 tahun 1983, semua kegiatan perdagangan dan pengolahan kembali pelumas bekas dihentikan dan dilarang di wilayah hukum Indonesia.

Sejak saat itu tugas pengumpulan pelumas bekas dilaksanakan Pertamina agar dapat dimanfaatkan dalam proses kilang pengolahan bahan bakar minyak, sedangkan pelumas bekas yang tidak diserahkan ke Pertamina harus dimusnahkan dengan jalan dibakar, dan peraturan pelaksanaannya dikeluarkan Menteri Pertambangan Energi pada tanggal 17 Mei 1984 dalam Surat Keputusan No 01/P/10/M.PE/1984.

Dengan perkembangan teknologi *hydrotreatment* pelumas bekas diolah menjadi pelumas daur ulang dan secara teknis spesifikasinya memenuhi persyaratan yang ditentukan. Untuk mengantisipasi perkembangan tersebut, pada tanggal 22 Juni 1988 dikeluarkan Keputusan Presiden No 18/1988 yang antara lain menyatakan, dengan ijin dari Menteri Pertambangan dan Energi maka Pertamina, swasta dan atau koperasi dapat mengolah kembali pelumas bekas menjadi bahan baku pelumas, dan pelumas.

Sejak dicanangkannya Keputusan Presiden No 18/1988 maka bisnis pengumpulan pelumas bekas adalah legal serta menjadi marak dan tidak kurang dari 40 perusahaan bergerak dalam pengumpulan pelumas bekas untuk dijual pada perusahaan yang diijinkan untuk mengolah pelumas bekas tersebut menjadi bahan bakar untuk industri kapur, bata, dan genteng.

Dijelaskan juga, sebelum diolah pelumas bekas harus dikumpulkan terlebih dahulu dalam jumlah cukup banyak. Selama masa pengumpulan itu berlangsung proses pengendapan kotoran baik berupa serpihan logam aus maupun kontaminasi lain serta air yang secara rutin disisihkan dari pelumas bekas. Tempat dan cara pengumpulan pelumas bekas perlu diatur dan diawasi pelaksanaannya sehingga tidak mencemari baik lokasi maupun lingkungan setempat. (PAB/fit/R-07)***

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.
 MADINA

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEPT** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2004

Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa Migas Disosialisasikan

(Jakarta, MADINA): Dengan diberlakukannya ketentuan baru mengenai Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Rantai Suplai Kontraktor Kontrak Kerjasama No. SK 077/PTK/VI/2004-BPMIGAS, bidang Energi dan Sumber Daya Mineral bekerjasama dengan BP Migas mengadakan workshop sosialisasi ketentuan tersebut. Acara tersebut dihadiri oleh 200 anggota Kadin, khususnya para vendor dan beberapa perusahaan KKS.

Dalam sambutannya, WKU Bidang ESDM Dito Ganundito mengungkapkan, dengan diterbitkannya ketentuan ini, terlihat bahwa pemerintah memiliki kemauan yang kuat untuk menumbuhkan dan mengoptimalkan produk dan jasa dalam negeri di sektor migas, bahkan sampai pada pelaku koperasi.

Lebih lanjut dikatakan, sebaiknya implementasinya dapat terus dijaga agar jangan sampai terjadi pelanggaran-

pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan pelaku usaha nasional.

Saat ini sektor hulu migas sedang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan pengusaha yang ada saat ini lebih berkonsentrasi pada usaha pengembangan atau mempertahankan produksi. Sedangkan kegiatan eksplorasi hampir tidak dilakukan. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasi

dan menurunnya jumlah produksi.

Pihak Kadin berpendapat bahwa ada beberapa hal mendasar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kembali gairah investasi di sektor migas, yaitu menciptakan iklim yang kondusif, kemudian adanya insentif yang menarik dan proporsional, baik dalam hal perpajakan, bea masuk impor barang modal, tenaga kerja maupun fasilitas lainnya (Gur)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 2 TAHUN 2004	

Pencabutan subsidi BBM disarankan bertahap

JAKARTA (Bisnis): Pencabutan subsidi BBM sebaiknya dilakukan secara bertahap mulai 2005 terutama untuk Premix dan Pertamina yang selama ini dinikmati oleh kelompok masyarakat menengah atas.

Chatib Basri, ekonom UI, mengatakan pencabutan subsidi BBM khususnya untuk dua jenis BBM tersebut mutlak segera dilakukan.

"Karena umumnya mereka yang menikmati orang yang relatif kaya. Sehingga kalau harga dua jenis BBM yang kini harganya sekitar Rp2.900 per liter dan kalau dilepas ke pasar di atas Rp3.000 per liter, mereka tidak akan terpengaruh *kok*," kata Chatib Basri di sela-sela seminar *Pemulihan Daya Saing Ekonomi, Industri dan Perdagangan RI*

yang diselenggarakan Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi UI di Jakarta, kemarin.

Chatib menambahkan penghapusan subsidi BBM juga perlu dilakukan pada premium dan solar yang banyak digunakan untuk sarana transportasi dan industri.

Untuk dua jenis BBM itu, jelasnya, dampak inflasinya sekitar 0,8%-0,9%. Dia merujuk pada 2002, ketika harga BBM naik, inflasinya 0,8%.

Sedangkan terhadap minyak tanah, Chatib minta agar subsidi tetap dipertahankan, karena pemakainya adalah masyarakat miskin. "Tapi kalau memang mau dicabut, juga harus [dilakukan] bertahap."

Dia juga mengingatkan pentingnya 'cara menjelaskan' kepada masyarakat me-

ngenai pencabutan subsidi BBM itu, guna menghindari resistensi dari masyarakat. Tetapi dia percaya, dengan popularitas SBY, dia tidak akan mendapatkan resistensi besar untuk mengambil kebijakan itu.

Chatib juga menyebutkan pentingnya pencabutan subsidi BBM dari sisi anggaran pemerintah, mengingat setiap kenaikan harga BBM US\$1 per barel, akan menaikkan defisit Rp0,1 triliun hingga Rp0,15 triliun. "Nah, dari pada defisit itu digunakan untuk membayari subsidi untuk masyarakat menengah atas, lebih baik dialokasikan untuk masyarakat menengah bawah," tandasnya.

Anggito Abimanyu, Pjs Kepala Badan Pengkajian Ekonomi Keuangan dan Ker-

ja sama Internasional Dep-keu sebelumnya menyebutkan beban APBN karena subsidi BBM tersebut kini membengkak dari semula Rp14 triliun menjadi Rp63 triliun akibat kenaikan harga minyak dunia. (*Bisnis*, 22 Sept.)

Secara terpisah Thomas Darmawan, Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) menyatakan pencabutan subsidi BBM sebaiknya dilakukan secara bertahap dan diprioritaskan pada BBM yang tidak berpengaruh besar pada peningkatan beban biaya hidup masyarakat.

Kenaikan itu, katanya, sebaiknya dimulai pada 2005. "Setidaknya jangan dilakukan sampai akhir 2004," katanya. (12/bs)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEPT** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 **23** 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2004

OPEC Imbau Negara Produsen Minyak Optimalkan Produksi

JAKARTA — Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) mengimbau anggotanya untuk meningkatkan kapasitas produksi, menyusul kenaikan harga minyak dunia yang mencapai US\$ 46 per barel.

Presiden OPEC Purnomo Yugiantoro mengatakan, pihaknya juga akan meminta dukungan dari negara-negara non-OPEC untuk meningkatkan pasokan minyak ke pasar dunia. Dengan begitu, ia berharap, harga bisa berangsur turun kembali.

Sebelumnya, Purnomo mengatakan bahwa kenaikan harga yang terjadi kali ini sifatnya hanya temporer, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor nonfundamental, misalnya, badai topan yang menyebabkan produksi minyak AS merosot hingga 20 persen, terutama produksi Gulf di Meksiko. Akibatnya, pasokan minyak untuk dalam negeri berkurang dan berdampak pada kenaikan harga.

Selain itu, permasalahan yang terjadi di perusahaan minyak Rusia, Yukos. Pemerintah sempat memberikan tenggat hingga pekan depan bagi Yukos untuk me-



lunasi tunggakan pajaknya. Bila tidak, aset-aset perusahaan minyak tersebut akan disita sehingga mereka tidak bisa berproduksi lagi.

Sehubungan dengan kondisi Yukos itu, menurut Purnomo, perusahaan itu sudah tidak memiliki uang lagi untuk membayar tunggakan pajaknya itu. "Akibatnya, pasokan minyak ke Cina terancam berkurang. Padahal, kebutuhan minyak negara tersebut sangat besar," katanya.

Menurut Purnomo, masalah

yang terjadi belakangan menjadi kekhawatiran semua pihak, bukan hanya negara-negara anggota OPEC. Karena, OPEC hanya sebagian kecil dari pelaku perminyakan dunia.

Sebelumnya, dalam pertemuan yang digelar di Wina, Austria, pekan lalu, menteri perminyakan negara-negara anggota OPEC memutuskan menaikkan kuota produksi minyak 1 juta barel per hari menjadi 27 juta barel per hari. Langkah itu ditempuh sebagai upaya untuk menjaga stabilitas pasar. ● retno sulistyowati

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA		<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 15											TAHUN 2004																			

Gapmmi Minta Harga BBM Tidak Dinaikkan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah sebaiknya tidak menaikkan harga bahan bakar minyak pada tahun 2004 ini karena akan berdampak pada kenaikan harga bahan pokok yang lebih tinggi menjelang hari raya keagamaan. Selain itu, pemerintah juga perlu mengantisipasi pemenuhan pasokan dan distribusi sembilan bahan pokok dalam menghadapi hari raya keagamaan tersebut.

"Kita harapkan pemerintah tidak menaikkan harga BBM (bahan bakar minyak) tahun ini karena dapat membuat harga bahan pokok naik lebih tinggi menjelang hari raya keagamaan," kata Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) Thomas Darmawan di Jakarta, Rabu (22/9).

Kalaupun harus dinaikkan, lanjut Thomas, hal itu sebaiknya dilakukan pada bulan Januari atau Februari 2005. "Kalau menaikkan harga BBM, maka kompensasinya harus dapat mengurangi pungli (pungutan liar), seperti pungutan di jembatan timbang, supaya kenaikan BBM tidak berdampak besar pada biaya transportasi," katanya.

Dijelaskan, kenaikan harga BBM akan sangat berpengaruh pada komoditas yang harganya kurang dari Rp 3.000, seperti

beras dan garam. "Seperti garam, di Madura ditetapkan pemerintah harganya Rp 145 per kilogram, ongkos untuk sampai ke Solo Rp 150 dan kalau sampai Jakarta biayanya Rp 200, kalau setiap jembatan timbang kena Rp 25.000, dan satu truk dapat angkut tujuh ton, maka itu artinya ongkosnya Rp 5 per kilogram. Kalau ada 10 jembatan timbang sudah berapa, bisa lebih besar dari yang diterima petani yang memproduksi," tutur Thomas.

Wajar naik

Menurut Thomas Darmawan, kenaikan harga bahan makanan menjelang Lebaran akan terjadi secara wajar selama tidak ada masalah besar yang dihadapi, seperti kenaikan harga BBM.

Seperti diberitakan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro berharap pemerintah baru tetap menjalankan kebijakan penghapusan subsidi BBM. Sementara subsidi BBM jenis minyak tanah dan minyak solar harus dikurangi secara bertahap.

Sementara itu, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perindustrian dan Perdagangan Rifana Erni mengatakan, pihaknya akan mengadakan pertemuan Jumat besok dengan pelaku usaha un-

tuk verifikasi stok. "Misalnya, minyak goreng, gula, beras, daging, telur. Sebab, biasanya permintaan pada hari raya naik 10 hingga 15 persen," ujarnya menjelaskan.

Untuk produk makanan olahan, kalangan industri biasanya sudah meningkatkan kapasitas produksi sebesar 20 persen untuk memenuhi permintaan.

Rifana menambahkan, pihaknya juga akan bekerja sama dengan departemen teknis, seperti Departemen Perhubungan dan aparat kepolisian, untuk pengamanan jalur distribusi. "Departemen Perhubungan biasanya mengeluarkan surat edaran ke aparat di lapangan untuk mendahulukan transportasi sembako, baik yang di darat maupun di laut," katanya.

Menurut Thomas, untuk menghadapi hari raya keagamaan, kalangan industri makanan olahan akan meningkatkan kapasitas produksi 20 persen sampai 25 persen.

"Kelancaran distribusi sembako menjelang hari raya sangat penting. Untuk itu, pejabat pemerintah dari departemen teknis perlu tetap berkoordinasi mengamankan jalur distribusi. Jika distribusi bisa berjalan lancar, biaya dapat lebih hemat dan tidak terpengaruh pada kenaikan harga yang lebih tinggi," katanya. (FER/ELY)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2004

Harga BBM Sebaiknya Dinaikkan Awal 2005

Jakarta, Sinar Harapan

Pemerintah mendatang diminta untuk segera melakukan penyesuaian harga BBM (bahan bakar minyak) mulai tahun fiskal 1 Januari 2005. Peralnya, beban subsidi yang harus ditanggung pemerintah dirasakan sangat berat sementara di sisi lain pemerintah sibuk mencari utang/pinjaman dari kreditor luar.

Demikian rangkuman, pendapat oleh analis industri migas, Dirgo Purbo dan Direktur Center for Petroleum Energy and Economic Studies (CPEES), Kurtubi, di Jakarta, Rabu (22/9) pagi.

"Sebaiknya penyesuaian harga BBM itu dilakukan awal tahun karena tahun fiskal dimulai 1 Januari 2005 hingga 31 Desember 2005. Dan perusahaan atau institusi lain bisa mengikuti penyesuaian tersebut," ujar Dirgo.

Menurutnya, hal tersebut sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi. Harga BBM saatnya disesuaikan dengan harga internasional. Sebagai negara pengimpor minyak atau *net oil importer*, Indonesia harus mengimpor minyak mentah dan BBM dengan harga inter-

nasional yang tinggi, sementara harga BBM di dalam negeri jauh lebih rendah sehingga terpaksa disubsidi.

"Jika Indonesia masih sebagai *net oil exporter* atau pengeksportir minyak, mungkin masih mendapatkan *windfall profit*. Tetapi kini selaku pengimpor (*net oil importer*), *windfall profit* mungkin masih didapat tetapi harus membeli *crude oil* dan BBM dari luar, yang akhirnya keuangan negara defisit," katanya menambahkan.

Seperti diketahui, masalah harga BBM ini menjadi isu penting bagi pemerintahan mendatang. Sejak setahun terakhir pemerintah praktis tidak menaikkan harga BBM seperti premium (bensin) dan solar. Padahal harga minyak mentah internasional meningkat hampir 100 persen dari sekitar US\$ 20-an per barel menjadi kini di kisaran US\$ 45-48 per barel.

Harga BBM

Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla dalam program ekonominya memberi prioritas pada masalah harga BBM ini. Dikatakan, harga minyak internasional

yang tinggi memberi tekanan yang sangat berat bagi keuangan negara sementara harga BBM dalam negeri tidak naik dan subsidi BBM jalan terus.

Pasangan ini mengisyaratkan untuk menghapus subsidi BBM dan menaikkan harga BBM, namun memperketat pemberian kompensasi subsidi BBM bagi masyarakat yang terkena dampak langsung dari kenaikan tersebut.

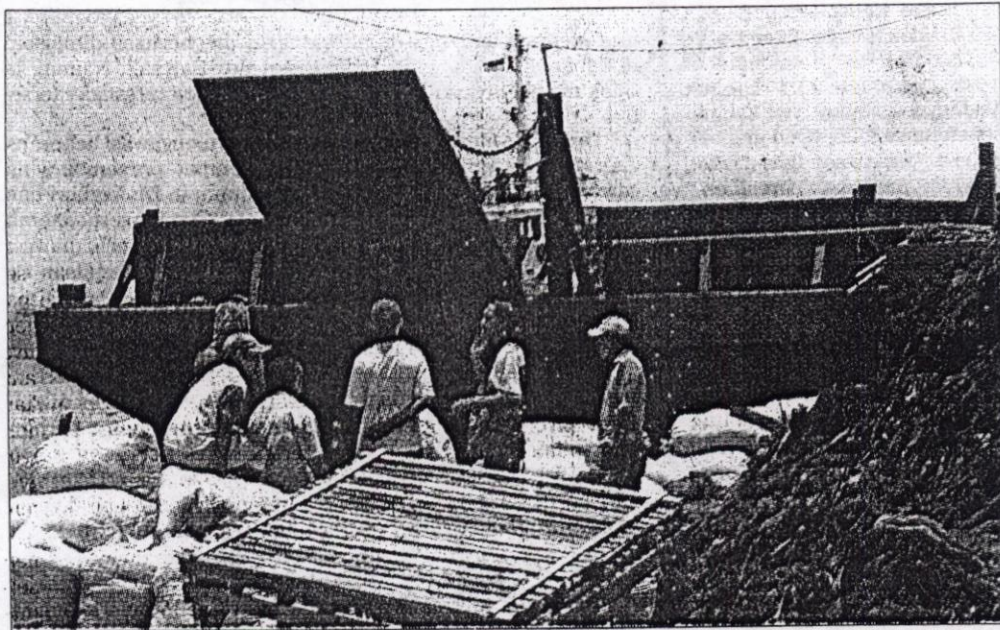
Sementara itu, Kurtubi sependapat bahwa harga BBM sudah saatnya dinaikkan. Namun yang terpenting menurutnya, pemerintah mendatang harus dapat menjelaskan kepada masyarakat bahwa pengurangan subsidi dan kenaikan harga BBM adalah untuk kepentingan masyarakat juga.

Dirinya berpendapat, secara teoritis kenaikan harga BBM bisa diterapkan mulai awal tahun 2005, menyesuaikan dengan APBN. Akan tetapi katanya, realisasinya tidak harus di awal tahun. Soal timing pemberlakuan kenaikan tersebut bisa maju mundur, hal itu hanyalah soal teknis. Namun prinsipnya, kenaikan harga BBM mendesak untuk dilakukan. (rvs)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN: 16	TAHUN 2004



SH/Agung Prabowo

LIMBAH OPLOSAN - Beberapa warga melihat kapal tongkang Jaya Daeng Otoy yang meledak akibat menyedot limbah oplosan BBM di Pangkalan Pasir, Jakarta Utara, Selasa (21/9). Akibat ledakan ini, dua orang tewas seketika terkena ledakan.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th><th>FEB</th><th>MAR</th><th>APR</th><th>MEI</th><th>JUN</th><th>JUL</th><th>AGST</th><th>SEPT</th><th>OKT</th><th>NOV</th><th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </tbody> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 10																																												
TAHUN 2004																																												

■ Minyak Dunia

Negara Non OPEC Diimbau Bantu Suplai Minyak Dunia untuk Redam Harga

Jakarta, NERACA

Presiden Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) Purnomo Yusgiantoro mengimbau negara-negara non-OPEC yang memiliki produksi minyak lebih untuk membantu suplai minyak dunia menyusul makin meningkatnya harga minyak saat ini di pasaran internasional yang mencapai level US\$ 46 per barel.

"Ada imbauan kepada mereka yang bisa memproduksi lebih untuk memberi dukungan pada suplai minyak dunia," kata Purnomo, di Jakarta, kemarin.

Selain negara-negara non-OPEC, Purnomo juga meminta negara anggota OPEC untuk meningkatkan kapasitas produksi masing-masing.

Ditegaskan, melonjaknya harga minyak saat ini masih disebabkan oleh topan Ivan dan juga masalah Yukos. "Yukos sekarang sudah tidak punya uang untuk produksi minyak," katanya.

Sebelumnya Purnomo menyatakan, lonjakan harga minyak saat ini diperkirakan bersifat sementara

menyusul masalah pasokan di Amerika Serikat (AS) dan Meksiko yang mengalami kerusakan akibat Badai Ivan. "Kita harapkan kenaikan ini hanya bersifat sementara karena disebabkan oleh Badai Ivan," kata Purnomo, baru-baru ini.

Menurut dia, produksi minyak AS mungkin anjlok hampir 20% sebagai akibat dari badai, yang menghantam produksi di Meksiko.

Departemen Energi dan Institut Petroleum Amerika sendiri akan mengeluarkan laporan mengenai pasokan minyak AS selama sepekan sampai 17 September 2004. Sementara pada Senin lalu, minyak untuk pengiriman Oktober di Bursa Komoditas New York ditutup pada posisi US\$ 46,35 per barel.

Sebelumnya diberitakan, Yukos telah menghentikan ekspor minyak ke Cina melalui rel hari pada Minggu kemarin menyusul adanya gangguan suplai akibat perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Penghentian itu sendiri dikhawatirkan bisa mendorong peningkatan harga minyak

dunia yang kini masih tinggi.

Juru bicara Yukos mengakui, pihaknya pada hari Minggu minggu lalu memutuskan untuk menghentikan semua pengiriman minyak ke Perusahaan Minyak Nasional China (CNPC) yang berjumlah 400.000 ton per bulan, atau 100.000 barel per hari.

"Pengurangan itu terjadi akibat problem kami dalam menghadapi pembayaran pajak ekspor dan *fee* dari penggunaan jalan rel kereta api," kata juru bicara itu, seperti dikutip *Antara*

Meski begitu ia akui, suplai ke Sinopec (perusahaan penyulingan terbesar di Asia) sebanyak sekitar 200.000 ton per bulan, berjalan terus.

Yukos sendiri merupakan perusahaan ekspor minyak terbesar di Rusia yang mengirimkan sekitar jutaan barel per hari ke pasar-pasar barat dan Cina. Perusahaan itu mengatakan kemungkinan akan mengurangi produksi dan ekspor setelah juru sita membekukan rekening bank sebagai upaya untuk pembayaran sebesar US\$ 7

miliar sebagai pengembalian pajak yang belum dibayar perusahaan pada 2000 - 2001.

Purnomo sendiri mengakui pihaknya mengalami kesulitan dalam memprediksi harga minyak mentah dunia saat ini. Pasalnya, banyak faktor fundamental dan non fundamental yang ikut mempengaruhi fluktuasi harga minyak dan serta ditambah lagi dengan melonjaknya permintaan minyak dari negeri tirai bambu Cina. "Sulit memprediksi harga minyak saat ini karena semuanya tergantung keadaan, seperti geopolitik.

Jadi, selain fundamental juga dipengaruhi non fundamental jadi sulit memprediksinya," kata Purnomo.

Seperti diketahui, rentang harga (*price band*) OPEC belum berubah, yaitu US\$ 22-28 per barel. Rentang harga tersebut diberlakukan sejak 2000, jauh sebelum krisis Irak dan Timur Tengah, dan persoalan perusahaan Rusia Yukos, yang membawa dampak pada suplai minyak di pasar internasional. (* / 22)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 14 TAHUN 2004	

Oil firms temporarily settle dispute

The Jakarta Post
Jakarta

Oil and gas companies Pertamina, PetroChina, and ExxonMobil Corp. have temporarily settled their dispute about the operation and revenue sharing of the Sukowati oil field, a government official said on Tuesday.

Ministry of Energy director-general of oil and gas Arifin Takhyan said under the revenue sharing scheme, ExxonMobil of the United States would get 80 percent of the revenue, while the other 20 percent would go to JOB Tuban, a combined venture headed by China's PetroChina and state oil company Pertamina.

"The production split for Sukowati is 80:20 for Exxon as agreed to by the related

parties. We've appointed JOB Tuban as the operator because they're the most ready to start production," Arifin said after a meeting with the House of Representatives Commission VIII.

The dispute revolves around production tests currently being carried out by JOB Tuban at the Sukowati oil field in East Java, which is believed to have recoverable oil resources of 25 million barrels.

About 85 percent of the resources reportedly lie in the Cepu block, owned by ExxonMobil, while the remaining is in the adjacent Tuban block, owned by JOB Tuban.

Pertamina has refused to extend ExxonMobil's contract on the Cepu block, which is due to expire in 2010.

JOB Tuban had reportedly pumped up an estimated 170,000 barrels from the

Sukowati field as of August.

However, the latest revenue sharing scheme is only valid for the next two months and both groups need to make a new deal when it expires.

Arifin said the parties should appoint one independent consultant to appraise how revenue should be shared. The final scheme would be likely based on how much volume each party owned, he said.

Meanwhile, Minister of Energy Purnomo Yusgiantoro said the dispute should not affect production in the oil field because its reserves were essential for the country.

"What matters is that production must not stop because of this disagreement. This oil field can produce between 7,000 to 10,000 barrels per day and it will be big boost to our economy. We need to increase production," he said.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEPT** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2004

Klaim Ganti Rugi Teluk Penyu Diajukan ke Petroleum and Insurance

CILACAP (Media): Tim gabungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap, Jawa Tengah (Jateng), masih melakukan pendataan mengenai kerugian yang disebabkan tumpahnya minyak mentah dari kapal tanker MT Lucky Lady, beberapa saat lalu, di Teluk Penyu, Cilacap. Pendataan kerugian dilakukan untuk meminta ganti rugi yang bakal diajukan ke Petroleum and Insurance (P&I).

Demikian dikatakan Kepala Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Cilacap Sunarno, kemarin, di Cilacap. Menurutnya, dampak pencemaran akibat minyak mentah yang tumpah di sepanjang Teluk Penyu dan di pantai sekitar Benteng Pendem masih diinventarisasi.

"Semua instansi terkait ikut dalam tim pemkab, di antaranya Dinas Perikanan dan Kelautan, Badan Pengelolaan Konservasi Segara Anakan (BPKSA), serta lainnya," kata Sunarno.

Dijelaskan, inventarisasi yang dilakukan meliputi kerusakan

ekosistem pantai, seperti terumbu karang, biota laut, dan hutan mangrove. "Kita melakukan penelitian sejauh mana kerusakannya dan akan dihitung kira-kira kerugiannya sampai berapa. Yang jelas, tim masih bekerja untuk menuntaskan inventarisasi kerusakan lingkungan akibat tumpahan minyak mentah."

Berbeda dengan nelayan yang telah mengajukan ganti rugi akibat tidak dapat melaut serta kerusakan perahu, lanjut Sunarno, pemkab memfokuskan pada dampak ekosistem kelautannya. Bahkan, Pemkab telah diberi masukan caranya menghitung ganti rugi dari Balai Riset Kelautan dan Perikanan.

Seperti diberitakan sebelumnya, nelayan Cilacap melalui Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cilacap, telah mengajukan klaim kerugian ke P&I sebesar Rp132,33 miliar. Klaim ganti rugi terdiri atas kompensasi rusaknya 379 perahu motor duduk dengan nilai masing-masing Rp5 juta, 823 perahu compreg ma-

sing-masing senilai Rp4 juta, ganti kerusakan sebanyak 1.244 unit perahu jukung yang nilai per unitnya Rp1 juta, perahu viber sebanyak 2.826 unit.

Disamping perahu, nelayan juga mengklaim atas rusaknya 150 unit jaring yang tiap unitnya Rp150 ribu serta ganti rugi untuk nelayan tradisional sebanyak 222.305 orang nelayan yang tidak dapat melaut selama 180 hari dengan rata-rata penghasilan tiap hari tiap nelayan Rp30 ribu.

Sementara hingga kemarin, tim pembersihan sisa-sisa minyak mentah dari Pertamina Unit Pengolahan (UP) IV Cilacap masih berlangsung. Menurut Kepala Hubungan Pemerintahan dan Masyarakat (Kahupmas) Pertamina UP IV Husni Banser yang dihubungi Media, tim pembersih tinggal menyisir sisa-sisa minyak mentah. Kalau pembersihan yang melibatkan nelayan telah selesai, namun Pertamina tetap melanjutkan pembersihan dengan menyisir pantai di sekitar Teluk Penyu. (LD/V-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input checked="" type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 88																																												
TAHUN 2004																																												

PRODUK BERKUALITAS, LAYANAN TERBAIK

Pelumas berkualitas bagi mesin diesel industri dan perkapalan sudah banyak tersedia. Namun itu saja belum cukup karena pelanggan menuntut jaminan mutu dan layanan prima.

Di Indonesia, tak ada yang bisa menyangkal bahwa "raja"-nya pelumas adalah PT PERTAMINA (Persero). Lebih dari 53 persen pangsa pasar pelicin mesin dikuasai perusahaan milik negara itu. Tapi prestasi besar itu tak membuat PERTAMINA lupa diri. Berbagai berupaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan minyak pelumas. Terutama untuk mesin diesel industri dan perkapalan yang memang membutuhkan pelumas berkualitas. "Mulai dari desain dan produksi pelumas hingga pelayanan terus dibenahi. Tujuannya, agar pelanggan puas dan tidak khawatir akan mesin pabriknya," kata Giri Santoso, Manajer Pemasaran Industri dan Marine Pelumas PT PERTAMINA (Persero).

Proses desain pelumas mesin diesel industri dan perkapalan membutuhkan waktu yang panjang. Apalagi pelumas untuk jenis ini wajib mengantongi rekomendasi pabrik pembuat mesin yang hanya bisa didapat setelah melalui pengujian oleh pabrikan tersebut, baik itu pengujian skala laboratorium (uji bangku) hingga pengujian di lapangan. Prosesnya bisa memakan waktu 1-2 tahun.

Seperti diketahui mesin industri dan perkapalan terbagi atas tiga: mesin putaran cepat (diatas 1000 rpm), menengah (300 s/d <1000 rpm) dan lambat (<300 rpm). Untuk pelumas mesin putaran menengah, PERTAMINA mendapatkan *approval* atau rekomendasi dari Wartsila, Niigata dan MAK Caterpillar. Untuk putaran lambat didapat *approval* dari MAN B&W yang hingga saat ini merupakan salah satu raja di industri mesin putaran lambat.

Sementara itu, untuk mesin putaran cepat, PERTAMINA telah mengantongi rekomendasi dari beberapa pabrik mesin ternama seperti Mercedes Benz dan Volvo, serta memenuhi standar internasional terkait API (Standar Amerika), ACEA (standar Eropa), dan sebagainya.

Karena pelumas PERTAMINA sudah mendapatkan sertifikat dari pabrik pembuat mesin prestisius, PERTAMINA berani menjamin kualitas produknya setara dengan pelumas kelas dunia. Saat ini, ada 14

merek pelumas PERTAMINA untuk berbagai tipe mesin yang telah mendapatkan rekomendasi. Dipasarkannya beragam merek ini adalah untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Meningkatkan kualitas produk saja tidak ada gunanya tanpa didukung harga yang bersaing. Untuk itu PERTAMINA menyediakan berbagai segmen produk yang berbeda kualitas dan harga satu sama lainnya, dimana setiap segmen produk tetap memiliki keunggulan dari sisi harga.

Selain kualitas dan harga, PERTAMINA menyadari bahwa pelayanan yang baik juga merupakan kunci utama memenangkan hati konsumen. Karena itu, PERTAMINA berinovasi dalam layanan penjualan, mulai dari layanan pemakaian pelumas hingga pelatihan bagi operator mesin industri dan perkapalan untuk mengenali problematika pelumas pada mesin. Salah satu bentuk layanan itu adalah analisa *used oil*. Analisa ini bisa diumpamakan seperti pemeriksaan darah. Dari cek darah, bisa diketahui penyakit apa yang diderita kemudian dicarikan obat untuk menanggulunginya. Nah pada mesin, *used oil analysis* digunakan untuk mengetahui 'penyakit' di dalam mesin. Program yang dijalankan PERTAMINA sekarang ini dikenal sebagai program PEMAP (Pemeliharaan Mesin melalui

Analisa Progresif) yang melakukan pemantauan melalui pemeriksaan laboratorium secara teratur kondisi pelumas selama beroperasi

PERTAMINA juga dapat memfasilitasi konsumennya dengan *used oil test kit* di lokasi mesin konsumen, guna pemeriksaan ringan *used oil*. Sebagaimana layanan program PEMAP, alat ini membantu konsumen untuk mengetahui kesalahan atau kerusakan mesin sehingga kerusakan yang lebih fatal dapat dicegah lebih dini. *Used oil test kit* ini akan sangat membantu dalam program *preventive maintenance* atas mesin - mesin yang masa pakai pelumasnya pendek, dimana untuk perbaikan konsumen tak lagi perlu membuang waktu karena harus menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Karena itu pula, *Sales Engineer* PERTAMINA juga dilengkapi *used oil test kit* ini guna membantu konsumennya.

Agar semua layanan itu dapat berjalan lancar, PERTAMINA menggelar pelatihan khusus tentang pelumas terpadu pada para operator mesin industri pelanggan PERTAMINA. Tujuannya agar mereka bisa mengetahui setiap masalah pada pelumas dan mesin beserta dampaknya. Dari situ, mereka dapat menentukan langkah-langkah untuk mengatasinya jika mesin mengalami masalah dengan pelumas.

Begitulah kiat PERTAMINA memenangkan persaingan bisnis pelumas. Mutu harus terjamin, harga menarik, dan layanan pun mesti *oke*.

**BEBERAPA PRODUK UNGGULAN PERTAMINA UNTUK
APLIKASI DIESEL INDUSTRI & PERKAPALAN**

High speed (Heavy Duty) Diesel Oil

No	Pelumas	Spesifikasi
1	Meditran	SAE 40
2	Meditran S	SAE 40

3	Meditran SX	SAE 15W-40
---	-------------	------------

4	Meditran SMX	SAE 40
---	--------------	--------

5	Meditran SMX	SAE 15W-40
---	--------------	------------

Medium Speed Diesel Oil

No	Pelumas	Spesifikasi
1	Salyx	SAE 30,40,50 dan TBN 8 hingga 50

2	Martron	SAE 30,40,50 dan TBN 8 hingga 50
---	---------	----------------------------------

Low Speed Diesel Oil

No	Pelumas	Spesifikasi
1	Salyx	SAE 50 dan TBN 50 dan 70
2	Martron	SAE 50 dan TBN 50 dan 70

Beberapa Tingkatan Mutu

API CC
 API CF/CF-2/SF, ACEA E1-96, Mercedes-Benz 227.0,
 Caterpillar TO-2, Allison C-4, Mil-L-2104D, Mil-L-46152B,
 Allen Diesel type 4016 (SAE 30), Komatsu KES 07.801
 API CH-4/SJ, ACEA E3/B3/A3-98
 Mercedes Benz 228.3/229.1, MAN 3275, Mack EOM Plus,
 Volvo VDS - 2, Cummins 20071/20072/20076
 MTU MTL 5044 Type 1, API CF/SF, ACEA E2-96, MB 228.0,
 MAN 271
 MTU MTL 5044 Type 2, ACEA E3-96/B3-98/A3-98, API
 CH-4/SJ, MB 228.3/MB 229.1, MAN 3275, Mack EO-M
 Plus, Volvo VDS-2, Cummins 20071/72/76

Beberapa Tingkatan Mutu

- Approved oleh Niigata dan MAK Caterpillar
- Memiliki LoNO dari Wartsila dan MAN B&W
- Approved oleh Wartsila (leader dalam industri mesin putaran menengah)

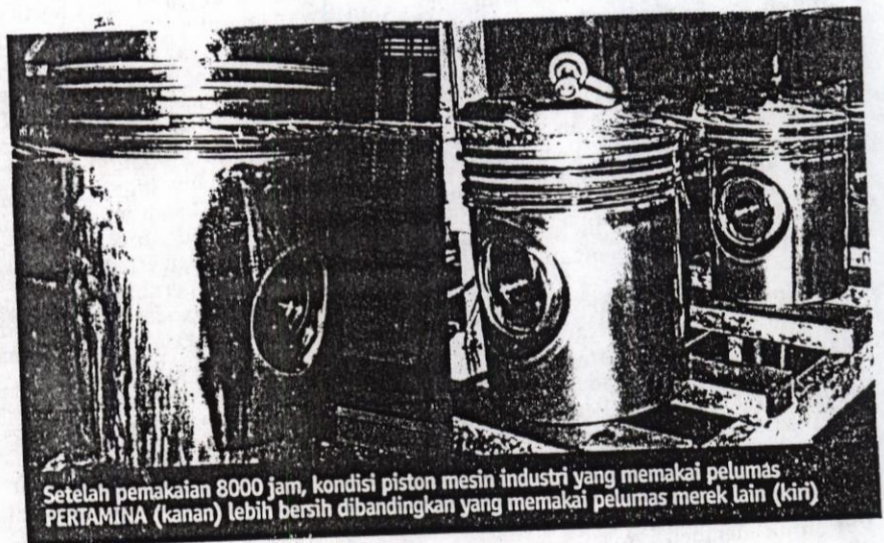
Beberapa Tingkatan Mutu

Approved oleh MAN B&W

Sumber: PT. PERTAMINA (Persero)



Kapal yang ditunjuk Wartsila untuk pengujian dalam rangka mendapatkan approval pelumas Martron



Setelah pemakaian 8000 jam, kondisi piston mesin industri yang memakai pelumas PERTAMINA (kanan) lebih bersih dibandingkan yang memakai pelumas merek lain (kiri)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input checked="" type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td> <td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> <td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 131											TAHUN 2004																																	

BAGI Hemzairil, posisi barunya bagaikan "kursi panas". Setidaknya untuk tiga bulan ke depan. Kepala Divisi Portofolio Investasi dan Perencanaan PT Pertamina ini baru saja diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Saving & Investment (PSI). Oleh Widya Purnama, Direktur Utama Pertamina, ia ditugasi memberes anak perusahaan Pertamina yang kebobolan dana Rp 240 miliar itu.

Menurut Hemzairil, investasi PSI di Bank Swansarindo Internasional—kini berubah menjadi Bank Persyarikatan—dan PT Goro Batara Sakti, yang tak jelas juntrungannya, harus dibereskan dalam tempo tiga bulan. "Ini bukan tugas, melainkan musibah," tuturnya kepada *Tempo*, pekan lalu. Sepekan sebelumnya, Widya Purnama mengumumkan skandal keuangan di PSI, anak perusahaan Pertamina di sektor pengelolaan dana investasi.

Anak perusahaan yang berdiri pada 18 Juni 2002 ini tidak bisa mempertanggungjawabkan investasinya yang tersangkut di Bank Persyarikatan dan PT Goro. Lucunya, direksi PSI, yang dipimpin Hasan Bashori, mengaku tidak mengetahui investasinya berupa deposito senilai Rp 60 miliar berubah menjadi penyertaan modal di Bank Persyarikatan. Hanya Rp 30 miliar yang tercatat sebagai deposito. Dalam hitungan Pertamina, dananya di bank yang identik dengan ormas Muhammadiyah ini mencapai Rp 180 miliar.

Selain itu, Rp 40 miliar tersangkut di PT Goro Batara Sakti, yang memiliki usaha perkulakan Goro. Investasi itu diluncurkan Rp 20 miliar pada Oktober dan November tahun lalu. Pertamina menuding Lulu Harsono, bekas Direktur Utama Bank Swansarindo dan penasihat Bank Persyarikatan, sebagai biang keroknya. Ia dinilai memanfaatkan dana PSI untuk membeli Bank Swansarindo dan membesarkan PSI.

Sejak mengumumkan skandal investasi itu, Widya Purnama bergerak cepat. Selain mencopot Hasan Bashori sebagai Direktur Utama PSI, ia juga mengganti jajaran komisaris yang semula bernama Yayasan Tabungan dan Pegawai Pensiunan Pertamina. Hilda Zaenal dan Supriyanto pun digantikan Mustiko Saleh, Wakil Dirut Pertamina, dan Benny dari divisi hukum.

■ Skandal Investasi

Menakar Keberanian Pertamina

Investigasi pembobolan anak perusahaan Pertamina selesai dalam tempo satu bulan. Investasi tak hati-hati.

Hemzairil menjelaskan, setumpuk dokumen dari investasi PSI sudah di tangannya. Tapi ia belum bisa melakukan analisis, baru tahap pemetaan. Karena itu, ia mengaku belum bisa menjelaskan bagaimana deposito PSI berubah menjadi penyertaan modal tanpa sepengetahuan pemilik dananya, atau berapa *yield* (hasil investasi) sehingga PSI mau menanamkan modalnya di bank kecil macam Swansarindo. "Saya belum ada pendapat," tuturnya.

Rencananya, manajemen PSI mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada pekan ini dengan dua agenda: menunjuk penasihat keuangan PSI dan rencana kerja audit investigasi. Komisaris Utama PSI, Mustiko Saleh, juga menjamin investigasi atas skandal investasi PSI di Bank Swansarindo dan PT Goro hingga tuntas. Namun, soal perubahan deposito menjadi penyertaan modal juga menjadi pertanyaan besar bagi Mustiko. "Kami investigasi terus," katanya.

Mantan Direktur Keuangan Pertamina, Ainun Na'im, juga mengaku tidak mengetahui banyak skandal investasi PSI. Alasannya, ia tidak duduk di manajemen. "Sebaiknya ditanyakan kepada komisaris atau pengawasnya," ujarnya. Namun, Lulu Harsono, yang disebut-sebut sebagai biang kerok investasi PSI itu, punya jawaban. Menurut dia, tidak benar direksi PSI tidak mengetahuinya. Mereka mempunyai catatannya, dan persetujuan investasi ini melalui proses berjenjang.

Apalagi manajemen PSI sebelum Hasan Bashori mempunyai komitmen dengan Bank Persyarikatan. Sebab, PSI depositan terbesar di sana. "Saya memperkenalkan konsep Bank Persyarikatan ke PSI. Saya katakan bank ini cikal-bakal bank lokal terbesar karena punya *captive market*. Karena itu, PSI tertarik," kata Lulu.

Meski begitu, ia menolak disebut dalang skandal investasi ini. Perannya tak lebih dari fasilitator. Selebihnya menjadi risiko bisnis manajemen PSI, termasuk soal *yield*-nya. "Definisi skandal itu apa?" katanya. "Uangnya hilang atau tidak, ada yang bawa lari tidak, ada yang dapat manfaat tidak. Buktikan dulu, dong."

Sumber *Tempo* di lingkungan penyidik Pertamina membisikkan, tuduhan pembobolan ini sebenarnya terlalu prematur. Sebab, dari data-data yang ada, kasus investasi PSI ini kemungkinan tak lebih dari masalah investasi yang tidak hati-hati. Ini lebih mirip investasi kategori *high risk* dengan harapan mendapat *high profit*. "Ini bisnis biasa," ujarnya. "Saya kira belum bobol." Ia memperkirakan butuh waktu satu bulan untuk menuntaskannya.

M. Syakur Usman

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH FORUM
 INVESTOR IND.

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEPT** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 **23** 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 42

TAHUN 2004

Kapan Harga BBM Dinaikkan?

Bachrawi Sanusi

RANCANGAN Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2005 telah di tangan DPR. Awal Januari RAPBN 2005 seharusnya sudah menjadi UU APBN dan dilaksanakan oleh pemerintah di bawah pimpinan presiden terpilih. Akan tetapi, RAPBN 2005 yang defisitnya diperkirakan sekitar Rp 16,9 triliun (jumlah pendapatan negara dan hibah Rp 377,9 triliun dan jumlah belanja negara Rp 394,8 triliun), dengan asumsi antara lain harga minyak internasional seharga 24 dollar AS per barrel dan tingkat produksi 1,125 juta barrel per hari akan menjadi masalah besar.

MASALAHNYA APBN 2004 yang seharusnya berakhir Desember 2004 atau satu tahun anggaran, ternyata angka asumsi dasar yang dipatok tidak sesuai dengan realisasinya. Misalnya produk domestik bruto menurut APBN 2004 sekitar Rp 1.999,7 triliun, realisasinya diperkirakan turun menjadi Rp 1.990,3 triliun. Inflasi menurut APBN 2004 sekitar 6,5 persen, realisasi diperkirakan 7 persen. Nilai tukar rupiah per dollar AS menurut APBN Rp 8.600, perkiraan realisasinya Rp 8.900. Harga minyak internasional menurut APBN 2004 hanya 22 dollar AS per barrel, perkiraan realisasinya 34 dollar AS. Produksi minyak menurut APBN 2004 sebesar 1,150 juta barrel per hari (bph), realisasinya diperkirakan mencapai 1,072 juta bph.

Dari perbandingan angka asumsi APBN 2004 dengan perkiraan realisasinya lahir lah angka perkiraan RAPBN 2005. Justru mengapa harga minyak dalam RAPBN 2005 dipatok di bawah harga minyak perkiraan

realisasi, yakni hanya 24 dollar AS per barrel. Sedangkan harga minyak dunia sudah sekitar 50 dollar AS per barrel dan perkiraan harga realisasi APBN 2004 dinaikkan menjadi 34 dollar AS per barrel. Mengapa untuk RAPBN 2005 harga minyak tidak ditetapkan minimal sama dengan harga perkiraan realisasi APBN 2004.

Kalau dilihat dari data internasional yang penulis peroleh, diperkirakan harga minyak dunia akan mencapai 80 dollar AS per barrel menjelang akhir tahun 2004. Adapun penyebab kenaikan harga minyak dunia yang terus melonjak itu terutama karena: Pertama, kebutuhan China akan minyak terus meningkat. China yang jumlah penduduknya sebanyak 1,3 miliar jiwa telah menjadi negara terbesar kedua pemakai minyak bumi di dunia setelah Amerika Serikat. Jumlah kebutuhan minyak China melampaui kebutuhan minyak bumi Jepang.

Kedua, terjadi masalah karena dihentikannya produksi dari perusahaan minyak raksasa Yukos Rusia karena permasalahan utang pajak kepada pemerintahan Rusia sehingga

produksi minyaknya yang mencapai 2 persen dari jumlah produksi minyak dunia terhenti. Hal itu berakibat harga minyak dunia melonjak menjadi 43,05 dollar AS per barrel.

Ketiga, karena adanya krisis di Timur Tengah, yakni di Irak yang mempunyai cadangan minyak terbesar kedua di dunia masih rawan dan terus mengganggu berbagai ladang-ladang, serta fasilitas penyaluran minyak ke berbagai pasaran minyak dunia. Keempat, kebijakan negara-negara penghasil minyak seperti Venezuela, Nigeria, dan Irak melakukan kebijakan mengembangkan persediaan (stok) minyak mereka.

Kelima, karena jumlah kebutuhan minyak Amerika Serikat terus meningkat menjadi seperempat dari jumlah produksi minyak dunia. Sejak tahun 1970 cadangan minyak Amerika Serikat terus merosot dari 50 miliar barrel menjadi 20 miliar barrel. Sebagai gambaran kebutuhan minyak Amerika Serikat sekarang sudah lebih dari 20 juta bph, sedangkan volume produksinya semakin kurang dari 8 juta bph. Hal ini berarti Amerika Serikat semakin tergantung akan impor minyak.

Bahkan diperkirakan harga minyak dunia akan mencapai 100 dollar AS per barrel sekiranya gerakan fundamentalis terjadi di Arab Saudi karena kelompok ini menyerang kawasan. Karena ketika kelompok militan fundamentalis menyerang perumahan di Arab Saudi yang menewaskan sebanyak 22 orang pada akhir bulan Mei 2004, harga minyak dunia naik menjadi 42,32 dollar AS per barrel.

Kenaikan harga minyak dunia sudah pasti berdampak negatif terhadap harga BBM di Indonesia, apalagi jika kurs rupiah terutama terhadap dollar AS terus merosot tajam.

Harga BBM

Biasanya pada waktu harga minyak dunia tidak seperti sekarang, katakan saja harga minyak dunia hanya naik beberapa persen saja, pemerintahan Orde Baru sudah tidak tahan lagi menaikkan atau menggunakan istilah sopan menyesuaikan harga minyak BBM. Juga selama masa pemerintahan reformasi ini, pemerintah yang selalu mendapat dukungan dari DPR tidak segan-seganya menaikkan harga BBM. Walau nasib rakyat yang semakin banyak menjadi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan terus berteriak tercekik karena gara-gara harga BBM dinaikkan, semua harga dan tarif apa saja ikut dompleng naik lebih tinggi dari persentase kenaikan harga BBM.

Mengapa sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang harga minyak dunia terus melonjak lebih dari 100 persen dari harga yang dipatok dalam APBN 2004, sedangkan harga BBM belum juga dinaikkan. Mengapa? Bukankah subsidi BBM-nya akan semakin menggelembung.

Rakyat yang sedang menantikan datangnya pemilihan presiden putaran kedua banyak yang sadar, kenaikan harga BBM ditunda hingga terpilihnya kepala negara yang baru. Penundaan kenaikan harga BBM ini pasti bernilai triliunan rupiah. Mungkin ada yang menilai berapa triliun rupiah sumbangan kepada calon presiden yang sekarang masih pegang jabatan presiden. Karena jika harga BBM dinaikkan menjelang pemilihan presiden putaran kedua, hanya akan menghapus hasil kerja kepala negara selama tiga tahun ini. Apalagi diperkirakan pemerintah akan terus didemo agar harga BBM jangan dinaikkan. Ini berarti hanya akan mengurangi dukungan rakyat banyak terhadap Presiden Megawati Soekarnoputri agar bisa terpilih lagi.

Dengan kata lain, sepanjang sejarah perdagangan minyak, kenaikan harga minyak dunia yang begitu tinggi baru kali ini pemerintah mau berkorban untuk tidak segera menaikkan harga BBM. Walau mungkin hanya sebagai kebijakan untuk menunda kenaikan harga BBM.

Jika presiden baru sudah terpilih, penulis yakin segala rupa janji para calon wakil rakyat dan janji calon presiden akan luntur karena alasan defisit makin menggunung, maka terpaksa harga BBM dinaikkan. Apalagi harga minyak dunia diperkirakan bisa mencapai di atas 80 dollar AS per barrel.

Harga minyak dunia turun

Tentu saja harga BBM tidak akan dinaikkan sekiranya harga minyak dunia turun tajam. Harga minyak dunia pasti akan turun di bawah 30 dollar AS per barrel sekiranya dalam waktu singkat negara-negara anggota OECD bersedia melepas persediaan (stok) minyaknya. Sebagai gambaran permintaan minyak dunia pada tahun 2004 diperkirakan akan naik menjadi 82,2 juta bph. Konsumsi terbesar dari kelompok OECD sebanyak 49,3 juta bph atau hampir 60 persennya. Pada tahun 2005 diperkirakan volume konsumsi minyak naik menjadi 84 juta bph, di antaranya konsumsi kelompok OECD sebanyak 49,7 juta bph atau sekitar 60 persennya.

Adapun jumlah pasokan permintaan sebanyak itu terutama dari Non-OPEC sebanyak 46,8 juta bph pada tahun 2004. Pada

tahun 2005 pasokan minyak sebanyak itu terbesar dari Non-OPEC sebanyak 51,4 juta bph atau lebih dari 61 persennya. Sisanya diharapkan dari pasokan OPEC. Kalau saja negara-negara industri, terutama yang tergabung dalam OECD, mau melepas stok minyaknya, harga minyak dunia pasti segera turun tajam sebanyak minyak OECD yang dilepas atau dijual ke pasaran, walaupun minyak dari Rusia masih terus terganggu.

Jumlah stok minyak kelompok OECD pada akhir bulan Juni 2004 mencapai 3,9597 mi-

liar atau hampir empat miliar barrel. Jumlah ini bisa digunakan untuk konsumsi kelompok OECD selama 81 hari, tanpa kelompok OECD berproduksi atau mengimpor minyak, terutama dari OPEC. Apabila kebijakan pelepasan stok minyak dilaksanakan selama seminggu konsumsinya, pasti pasaran minyak dunia merosot tajam.

Oleh karena kebijakan pelepasan persediaan minyak OECD sepertinya hanya sebagai alat spekulasi harga minyak dunia, yakni waktu harga minyak dunia turun kelompok OECD memborong minyak di pasaran

dunia. Sebaliknya pada waktu harga minyak dunia semakin mahal seperti sekarang, persediaan minyaknya dilepas sedikit-sedikit agar untungnya tetap tinggi. Oleh sebab itu, kurang bijak sekiranya jika sejak puluhan tahun para anggota OPEC harus memberi subsidi harga minyak dunia lewat meningkatkan kuota produksinya agar harga minyak dunia turun tajam.

Selayaknya kelompok OECD, terutama Amerika Serikat yang mempunyai stok minyak pada akhir Maret 2004 sebanyak 1,568 miliar barrel atau mampu memenuhi kebutuhannya selama 77 hari, siap melepas sebagian besar stok minyaknya. Dengan demikian harga minyak dunia akan turun tajam.

Data inilah yang selayaknya menjadi pertimbangan kapan kira-kira harga BBM di dalam negeri harus dinaikkan. Di samping harus dipertimbangkannya daya beli masyarakat yang umumnya masih sangat rendah sekali.

BACHRAWI SANUSI
Lektor Kepala Fakultas Ekonomi
dan Anggota Pusat Kajian Energi
dan Sumber Daya Mineral
Universitas Trilogi

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 2																																												

TAHUN 2004

50% Tabung Elpiji Disinyalir Palsu

JAKARTA (Media): Asosiasi Industri Tabung Baja (Asitab) mensinyalir lebih dari 50% tabung elpiji (*liquefied petroleum gas/LPG*) yang beredar di pasaran adalah palsu atau ilegal.

Pasalnya, selama ini produsen tabung gas dalam negeri hanya memasok setengah dari kebutuhan masyarakat yang mencapai 1,5 juta sampai 2 juta tabung per tahun, yaitu kurang lebih 700 ribu tabung per tahun. Sisanya dipenuhi dari impor ilegal tabung elpiji ilegal yang umumnya didatangkan dari China.

"Selisih volume inilah yang dipasok lewat importir dengan memasukkan tabung dari China secara ilegal atau gelap tanpa sepengetahuan Pertamina," jelas Ketua Asitab, Tjiptadi kepada pers di Jakarta, kemarin.

Padahal, menurut Tjipta, kapasitas produksi dari tujuh perusahaan yang tergabung dalam Asitab bisa mencapai 2,4 juta tabung gas/tahun. Pihak asosiasi saat ini hanya memproduksi pesanan dari Pertamina, yaitu sebesar 700 ribu per tahun, jauh dari kapasitas produksi sebenarnya.

Sejauh ini Pertamina sudah meminta pihak Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai untuk menangkal masuknya tabung ilegal tersebut. Karena pola penyelundupannya dengan memakai daftar importasi barang tertentu. Pasalnya, mengimpor tabung gas secara utuh memang dilarang.

"Mereka menyusupkan tabung ilegal itu dengan memakai dokumen palsu atau menggunakan titik-titik pelabuhan tidak resmi. Untuk itu kami meminta pihak Bea Cukai untuk lebih serius menangani permintaan Pertamina ini," kata Tjiptadi.

Sekretaris Asitab, Intani mengatakan munculnya produk tabung ilegal mulai terpantau pada 1999 dan terus meningkat sampai saat ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan elpiji nasional. Selama ini, kata dia, tabung elpiji ilegal dari China dijual seharga Rp197.000/tabung ukuran 12 kg, sedangkan produk Asitab seharga Rp198.000. "Kelihatannya selisihnya kecil tapi hal itu membuat langganan kami lari."

Bahayakan keselamatan
Tjiptadi menambahkan dengan maraknya tabung elpiji ilegal, selain meresahkan produsen dalam negeri juga membahayakan keselamatan pelanggan elpiji, khususnya produk Pertamina.

"Kualitas tabung yang tidak melalui pengujian dan kontrol jelas tentu membahayakan masyarakat. Bisa jadi ada kemungkinan tabung bocor atau meledak," tuas Tjiptadi lagi.

Di sisi lain, Asitab dalam hal ini Pertamina yang paling dirugikan. Karena tidak bisa memasarkan produknya secara maksimal. Kabarnya, masih ada stok ratusan ribu ton tabung yang belum terjual. Sebab, kualitas tabung produksi dalam negeri selalu dikontrol Pertamina sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) sedangkan tabung gas ilegal jelas tidak. Selain itu, Pertamina mengontrol produksi dalam negeri sejak masih berupa bahan baku, produksi sampai barang jadi.

Selama pascaproduksi juga dilakukan tes ulang tabung setiap lima tahun serta mendapatkan sertifikasi dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Meski secara visual susah membuktikan keaslian antara tabung gas ilegal dengan tabung gas buatan lokal namun dari bentuk valve tabung bisa dibedakan.

"Tabung gas ilegal hanya mempunyai pengaman tunggal sedangkan produksi lokal mempunyai pengaman ganda," Urai Tjiptadi.

Tidak hanya itu, pihak importir dan pedagang tabung gas ilegal juga memalsukan serial number, inisial produk dan merek dagang Pertamina. Oleh karena itulah semula, menurut Tjiptadi apabila peredaran tabung ilegal tidak dihentikan, akan berakibat pada lumpuhnya industri tabung gas dalam negeri, termasuk pabrik LPG milik Pertamina.

Menyoal tuduhan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) sebagai pemakai tabung ilegal, pihak Asitab mengatakan selama ini SPPBE hanya bertugas melakukan pengisian gas ke tabung. Mengingat bentuk fisik yang sulit dibedakan.

"Pertamina sudah mengancam pihak SPPBE akan melakukan skorsing atau pemutusan kontrak jika terbukti mereka memakai tabung ilegal," kata Tjiptadi.

Menyikapi hal ini, pihak Asitab akan mengajak kalangan lembaga swadaya masyarakat (LSM) seperti Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) untuk melakukan pemantauan di SPPBE. Bisa juga dengan melakukan pemantauan di kalangan pedagang tabung gas untuk mencari indikasi yang lebih kuat mengenai peredaran tabung elpiji ilegal ini.

Selain Pertamina yang memproduksi tabung elpiji ada tujuh perusahaan yang berdomisili di Jakarta dan Surabaya (Wis/E-1)

25

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

(111)

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input checked="" type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th><th>FEB</th><th>MAR</th><th>APR</th><th>MEI</th><th>JUN</th><th>JUL</th><th>AGST</th><th>SEPT</th><th>OKT</th><th>NOV</th><th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </tbody> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 24																																												
TAHUN 2004																																												

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batu Bara
(Puslitbang Tekmira)

Lakukan Multipenelitian Menyangkut Bumi

profil



PUSAT Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batu bara (Puslitbang Tekmira) merupakan unit pelaksana penelitian dan pengembangan yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Berdiri sejak tahun 1960 dengan nama Balai Pengolahan Bahan Galian (BPPG) yang selanjutnya pada tahun 1963 berubah menjadi Balai Penelitian Tambang dan Pengolahan Bahan Galian (BPTPBG).

Kemudian pada tahun 1976 digabung dengan Akademi Geologi dan Pertambangan menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (PPTM). Tahun 1992 berubah nama menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral (PPPTM). Dan berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 1915 Tahun 2001 tanggal 23 Juli 2001, lembaga ini berganti nama menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batu bara (Puslitbang Tekmira).

Puslitbang Tekmira memiliki visi menjadi pusat penelitian dan pengembangan yang unggul, profesional, dan mandiri di bidang teknologi pertambangan mineral dan batubara. Memiliki tugas utama melaksanakan penelitian dan pengembangan (litbang) geoteknologi, teknologi pertambangan dan eksploitasi air tanah, pengolahan dan pemanfaatan mineral dan batubara, teknologi lingkungan, teknoekonomi serta informasi pertambangan.

Selain itu, lembaga yang berlokasi di Jln. Sudirman, Kota Bandung ini, juga melaksanakan pelayanan jasa teknologi mineral, batubara dan air tanah. Membantu dalam penyusunan kebijakan sumber daya mineral dan batu bara, serta pelaksanaan pengembangan kerja sama kemitraan, pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan hasil litbang di bidang teknologi mineral, batu bara dan air tanah.

Puslitbang Tekmira dipimpin seorang Kepala, dibantu Bidang Sarana Teknik, Bidang Program dan Informasi, Bagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional.

Bidang Sarana Teknik bertugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana teknik serta laboratorium dan kerja sama litbang. Sedangkan Bidang Program dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan penyusunan rencana dan program, Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta pengembangan sistem informasi litbang teknologi mineral, batu bara dan eksploitasi air tanah.

Berbagai kegiatan litbang yang dilakukan, yaitu litbang teknologi informasi pertambangan yang diarahkan pada pengembangan sistem informasi pengelolaan aktivitas pertambangan dan penyediaan data serta informasi mutakhir komoditas mineral dan batu bara.

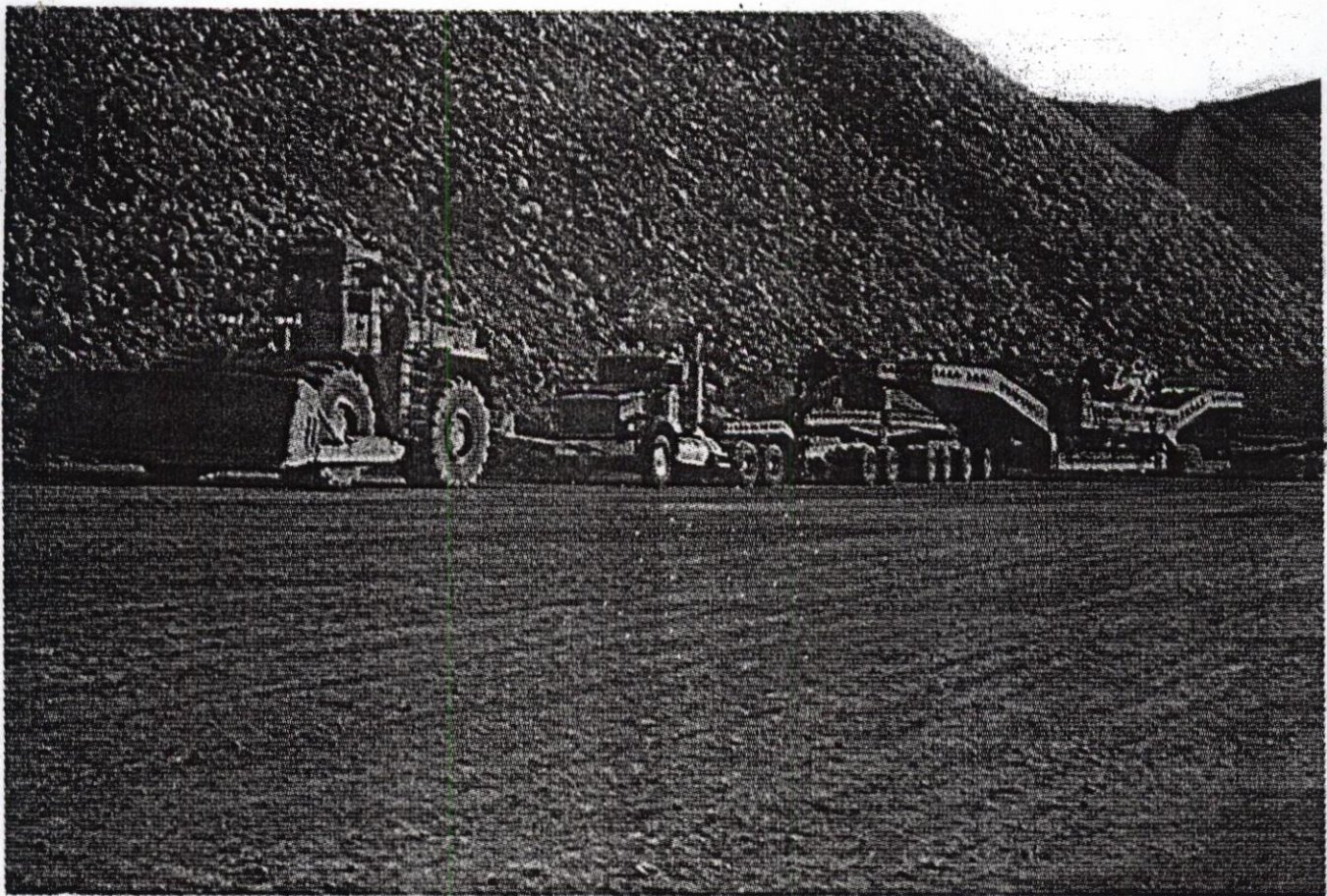
Aneka layanan

Pelayanan jasa yang tersedia di antaranya pengembangan aplikasi Sistem Informasi Geografi, penyediaan informasi tekstual dan spatial. Pengembangan aplikasi teknologi *Remote Sensing* dan aplikasi *Global Positioning System* (GPS).

Layanan lainnya adalah penyediaan jasa konsultasi dan alih teknologi otomatisasi pertambangan. Penyediaan fasilitas internet (*Web Posting* dan *E-mail Services*), sebagai sarana promosi aktivitas pertambangan.

Kemudian kegiatan litbang geoteknologi (geologi, geohidrologi, geofisika, dan geomekanika) tambang. Litbang

26



PRECISIONHEAVYHAUL.COM

KEGIATAN penelitian di bidang pertambangan di Puslitbang Tekmira menunjang efisiensi dan produktivitas.*

ini diarahkan untuk mendapat gambaran kondisi dan karakteristik massa batuan, memodelkan blok cadangan bijih dan batu bara, mendesain dan menganalisis stabilitas bukaan tambang, terowongan, penyangga/penguatan dan lain-lain. Layanan jasa di bidang ini adalah penyelidikan geoteknik (tambang dan sipil), desain dan analisis lereng (*slope stability*), terowongan, masalah air tanah, serta desain dan konstruksi penurunan level air (*dewatering*).

Litbang lainnya adalah litbang teknologi penambangan dan eksploitasi air tanah. Ini dilakukan untuk menunjang peningkatan efisiensi, produktivitas, pengamanan, dan kepedulian aspek lingkungan dalam operasional pertambangan batu bara, mineral dan eksploitasi air tanah. Pelayanan jasa di bidang ini antara lain desain penambangan (*open pit* dan *underground*), studi kelayakan tambang, studi dan analisis kinerja peralatan dan sistem penambangan.

Kemudian pelayanan jasa pengeboran inti (eksplorasi) dan air tanah (produksi). Penelitian dan pengendalian getaran peledakan, perencanaan sistem penyanggaan dan ventilasi tam-

bang. Penelitian gas berbahaya dalam tambang serta studi manajemen operasional tambang.

Selanjutnya litbang teknologi pengolahan mineral yang diarahkan untuk karakterisasi dan peningkatan kadar atau nilai tambah mineral serta penguasaan teknologi bahan. Pelayanan jasa yang diberikan adalah peningkatan nilai tambah mineral-mineral industri dan mineral logam, ekstraksi pemurnian logam (piro, hidro dan elektrometalurgi serta bioteknologi), diversifikasi mineral untuk produk kebutuhan industri. Kegiatan ini didukung dengan sarana laboratorium analisis kimia-fisika mineral dan lingkungan pertambangan yang telah terakreditasi berdasarkan ISO/IEC-17025 atau SNI 19-17025/2000, juga adanya *pilot plant* semen *pozolan*.

Sementara itu kegiatan litbang teknologi pengolahan dan pemanfaatan batu bara diarahkan guna menunjang efisiensi dan pencapaian teknologi ramah lingkungan dalam mengolah dan memanfaatkan batubara. Pelayanan jasa yang diberikan meliputi uji laboratorium/analisis batubara (*ultimat, proksimat*, komposisi abu, sifat fisik, *washability, petrografi*), pembuatan kokas dan kokas briket batu bara, pencairan dan gasifikasi batu bara, preparasi campuran batu bara-air (CWF) dan teknik pembakarannya.

Melakukan pula jasa pelayanan *upgrading* batubara (UBC) dan teknik pembakaran batu bara (industri). Sarana yang tersedia adalah Laboratorium Pengujian Batu Bara yang terakreditasi ISO/IEC 17025. Laboratorium pendukung lainnya adalah preparasi, kimia-fisika, petrografi, pembakaran, gasifikasi, pencairan, pengkokasan, pengolahan batu bara. Terdapat pula *pilot plant* briket bio batu bara.

Sedangkan litbang teknoekonomi mineral dan batu bara lebih diarahkan pada kegiatan pengkajian aspek-aspek potensi, pola distribusi, produksi, konsumsi, ekspor-impor, harga dan pemasaran, profil investasi, tata ruang wilayah (zonasi), dan manfaat sosial dari pertambangan mineral dan batu bara. Pelayanan jasa yang tersedia mencakup perencanaan tata ruang wilayah pertambangan, kajian pemanfaatan sosial pertambangan, kajian penutupan tambang serta kajian kelayakan teknoekonomi makrokomoditas mineral dan batubara.

Kegiatan lainnya yakni litbang teknologi lingkungan pertambangan sebagai upaya meminimalkan polusi dan kerusakan lingkungan serta mendorong dampak positif aki-

bat aktifitas pertambangan mineral dan batu bara. Fokus utamanya adalah pengkajian kriteria desain dan baku mutu lingkungan, teknik audit dan pemantauan lingkungan serta rehabilitasi lingkungan pascatambang. Layanan jasa yang diberikan yaitu pembuatan studi AMDAL, pengolahan limbah lingkungan, audit dan pemantauan lingkungan pertambangan. Pengkajian dan perencanaan *local community development*, serta pengkajian/studi sosial, ekonomi, budaya dan biaya pengelolaan lingkungan pertambangan.

Briket biobatu bara

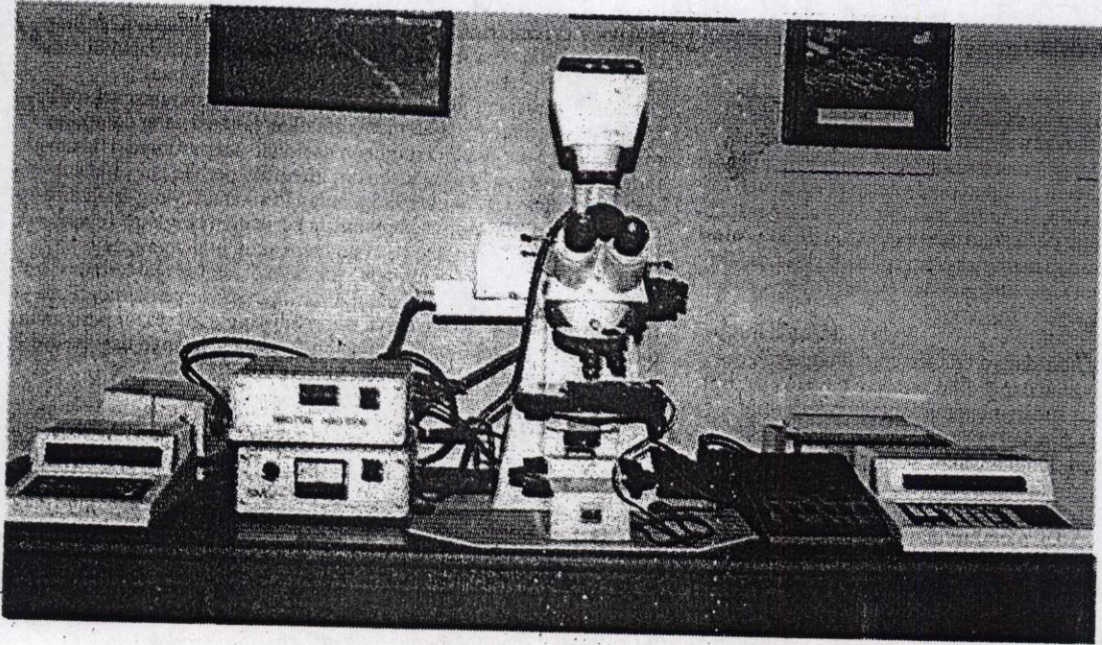
Seiring perkembangannya, lembaga ini telah menghasilkan produk unggulan berupa briket biobatu bara. Lokasi *pilot plant* berada di Palimanan, Cirebon, yang menghasilkan briket bio batu bara yang terbuat dari 76% batu bara, 19% biomas dan 5% kapur. Briket bio batu bara ini memiliki keunggulan lebih mudah dinyalakan dan digunakan, asap dan emisinya lebih sedikit, serta menghasilkan panas dengan suhu relatif tinggi.

Terdapat pula *pilot plant* semen *pozolan kapur* di Tanjung Bintang, Lampung Selatan, yang memproduksi bahan bangunan alternatif untuk membuat rumah tipe sederhana. Semen jenis ini dibuat dari campuran: 3 bagian berat Tras (*pozolan*), 1 bagian berat Kapur Padam dan 0,6 bagian berat Semen PC. Hasil uji kuat tekan dari campuran ini adalah 42,1 kg/cm² (7 hari), 71,7 kg/cm² (14 hari) dan 104,3 kg/cm² (28 hari).

Peralatan lainnya yang telah dihasilkan yaitu *Gasifier* sistem unggun-tetap, merupakan alat yang memanfaatkan batu bara bagi kepentingan industri menengah dan kecil. *Gasifier* memiliki keunggulan biaya yang murah, pengoperasiannya mudah, menggunakan batubara mentah, serta emisi gas buang bersih, bebas asap dan tidak bau.

Kemudian ada pula yang dinamakan OTAWIL. Ini merupakan sistem informasi untuk otomatisasi administrasi kewilayahan yang mudah dioperasikan. Sistem ini mempermudah untuk proses penggambaran koordinat, pembersihan tumpang tindih lahan, pengaturan batas wilayah, pencetakan peta baku dan penerbitan perizinan.

Dengan pengalaman, segenap kegiatan litbang, sarana dan sumber daya yang lainnya, Puslitbang Tekmira merupakan mitra strategis dalam pengembangan sumber daya mineral dan batu bara. (Rameli Agam/"Galura")***



*MIKROSKOP Polarisasi untuk keperluan petrografi batubara.**

DOK. PUSLITBANG TEKMIIRA

26